

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kampung Marketer merupakan sebuah komunitas bisnis online yang di rintis pertama kali oleh Novi Bayu Darmawan, dengan tujuan untuk menyebarluaskan pendidikan Marketing Online kepada warga masyarakat untuk meminimalisir terjadinya arus urbanisasi dan mengurangi angka pengangguran di desa Tunjungmuli, SDM tersebut di berdayakan menjadi SDM yang berkompeten.

Strategi Kampung Marketer dalam menyebarluaskan pendidikan Marketing Online serta memberdayakan warga masyarakat yaitu diantaranya, menjalankan bisnis online dengan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial Facebook sebagai media promosi penjualan, Kampung Marketer memilih Facebook sebagai media promosi karena Facebook mempunyai kelebihan dari berbagai platform yang ada di dunia saat ini, Facebook mempunyai Pixel Facebook yang manfaatnya seperti anjing pelacak, yaitu untuk melacak dan merekam semua aktifitas perilaku belanja online yang dilakukan audiens yang mana nantinya Facebook mampu menarget audiens yang similar/mirip dengan audiens yang sudah terekam melakukan pembelian. Kemudian Facebook sangat terukur, bisa mendeskripsikan secara mendetail data yang di dapat dari hasil penayangan iklan. Perbandingan data tersebut sudah terdata lengkap dengan adanya CTR, CPC, link klik

dan lain-lain sehingga mudah untuk membaca dan menyimpulkan hasil data dari penayangan iklan.

Strategi Kampung Marketer yang berikutnya yaitu dengan melakukan kerjasama dengan partner bisnis di kota-kota besar, dengan merekrut SDM yang sudah berkompeten di KM untuk membantu mengelola toko online partner bisnis. Dengan banyaknya partner bisnis yang bekerja sama dengan KM tentunya Kampung Marketer akan semakin banyak memberdayakan SDM dari warga desa, dan pengangguran pun berkurang.

Kendala yang dihadapi Kampung Marketer dalam menyebar luaskan pendidikan marketing online salah satunya yaitu, mengenai pengetahuan, *skill* dan kemampuan di bidang IT dan marketing warga desa yang masih awam dan masih sangat terbatas, maka dari itu para staff Kampung Marketer bekerja keras dalam mendidik, memberikan, dan mengevaluasi masyarakat yang mendaftar di Kampung Marketer mengenai marketing online sampai dihasilkannya SDM yang berkualitas dan berkompeten. Yang kedua yaitu dengan banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa sukses itu harus bekerja di kota, dan harus menjadi PNS, tetapi karena kondisi ekonomi warga desa yang notabennya berpenghasilan rendah dan tidak mampu membiayai anaknya untuk meneruskan ke perguruan tinggi, maka mau tidak mau setelah lulus Sekolah Menengah mereka merantau ke luar kota.

Efek yang terjadi dengan adanya Kampung Marketer yaitu, semakin banyaknya SDM yang berkompeten bermunculan di desa. Setelah menempuh hasil di Kampung Marketer ada pula waga masyarakat yang membuka lapangan usaha sendiri dengan memanfaatkan ilmu yang telah mereka dapat selama mengabdikan di Kampung Marketer, dengan demikian lapangan pekerjaan semakin banyak tercipta di desa Tunjungmuli dengan banyak menghasilkan SDM yang berkompeten.

Serta dengan hadirnya Kampung Marketer juga menguntungkan bagi beberapa pihak, antara lain para pebisnis kota-kota besar yang bekerja sama dengan KM yang membutuhkan SDM yang berkompeten, kemudian bagi Kampung Marketer dan desa Tunjungmuli pada khususnya, karena semakin banyak orang-orang mengetahui tentang Kampung Marketer maka akan semakin banyak pula wisatawan untuk melakukan wisata edukasi.

5.2 Saran

Menurut penulis saran untuk Kampung Marketer hanya satu yaitu tetap berkarya dan melanjutkan apa yang telah Novi Bayu Darmawan dan Kampung Marketer lakukan sampai detik ini, terus membangun ekonomi kreatif, terus menjadi pelopor para pemuda untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Teruslah memanfaatkan teknologi dengan hal-hal yang positif, Indonesia membutuhkan manusia-manusia seperti Novi Bayu Darmawan, berkat inovasi serta idenya mampu menciptakan lapangan

pekerjaan dan mampu meminimalisir pengangguran dan arus urbanisasi di desa, bahkan mampu menciptakan dan mengembangkan SDM yang berkompeten. Dan mampu menyebarluaskan ilmu marketing serta pendidikan marketing kepada warga masyarakat, agar masyarakat tersebut ikut memanfaatkan teknologi ke arah yang lebih positif. Dengan adanya Kampung Marketer siapapun bisa bekerja, tidak harus pergi jauh merantau ke kota. Teruslah Menginspirasi para pemuda Indonesia, Novi Bayu Darmawan.